

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat ditarik dua kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketidakmampuan mengontrol emosi, respons emosional terhadap situasi tertentu, kurangnya empati dan masalah pribadi dapat menjadi pemicu tindakan kekerasan. Emosi sering menjadi pendorong utama, mendorong pelaku untuk melampiaskan perasaan negatif pada korban. Dalam kasus penganiayaan di Desa Siau, emosi pelaku tersulut oleh masalah lahan yang diajukan korban berujung pada penusukan yang menyebabkan kematian.
2. Upaya penegak hukum Polisi Sektor Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam penanggulangan tindak pidana penganiayaan di desa Siau ialah dilakukan dengan upaya preventif dan represif.

#### **B. Saran**

1. Saran penulis untuk kasus ini adalah pentingnya menjaga kestabilan emosi agar tidak merugikan diri sendiri maupun orang sekitar. Dengan ini diperlukan peran dari perangkat desa maupun penegak hukum yang ada di Desa Siau untuk pengambilan keputusan yang adil dan bijaksana sangat penting untuk mencegah terjadinya konflik di masyarakat. Dan melibatkan perwakilan masyarakat atau penegak hukum dalam proses pengambilan keputusan agar masyarakat merasa dihargai dan memiliki suara dalam setiap

kebijakan yang diambil di Desa Siau, Kecamatan Muara Sabak Timur, Tanjung Jabung Timur.

2. Upaya penanggulangannya penegak hukum dapat secara efektif menanggulangi tindak pidana penganiayaan di Desa Siau, menciptakan lingkungan yang aman, nyaman dan kondusif bagi seluruh masyarakat. Partisipasi aktif dari seluruh masyarakat juga sangat penting dalam mendukung upaya penegakan hukum, dengan cara melaporkan setiap kejadian penganiayaan kepada pihak berwajib, memberikan keterangan yang benar dan akurat serta berperan aktif dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan. Dan sebaiknya penegak hukum wajib menghimbau kepada masyarakat dengan bersosialisasi betapa pentingnya kesadaran diri untuk menjaga lisan dan menjaga emosional agar tidak terulang lagi kasus tindak pidana penganiayaan.

